

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan rekan sejawat. Tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas. Semua yang tergabung dalam penelitian ini terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi refleksi, perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.

2. Tempat Penelitian

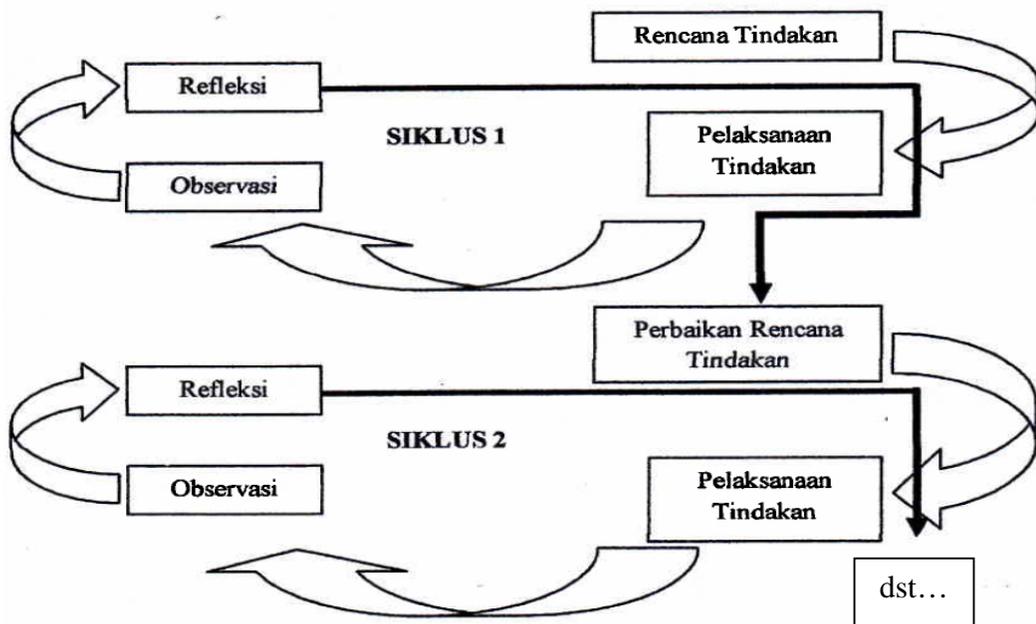
Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN Baturaja Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswa kelas V SDN Baturaja yang berjumlah 18 orang yang terdiri atas 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, dalam Sunyono (2011:46) yaitu setiap langkah/siklus terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*), siklus tindakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Spiral PTK (Kemmis dalam Sunyono: 2011:46)

Tahap-tahap dari siklus tersebut diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- 1) Menentukan Kompetensi Dasar yang akan dicapai yakni “Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa” dan mengembangkan KD menjadi indikator.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan skenario pembelajaran model kooperatif.
- 3) Menyusun instrumen observasi, baik untuk guru maupun siswa.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru dan catatan lapangan.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes.
- 6) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru menerapkan tindakan sebagaimana yang disusun pada tahap perencanaan. Alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 3 x 35 menit menggunakan model pembelajaran kooperatif.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pengamatan dilakukan oleh guru mitra menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Pada tahap ini peneliti melihat, mengamati kekurangan dan kelebihan. Jika ada kekurangannya, maka kekurangan tersebut digunakan sebagai masukan perbaikan pada siklus II, begitu seterusnya sampai indikator keberhasilan tercapai.

Siklus II

Siklus II didasarkan pada kekurangan pada siklus I.

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- a. Menentukan Kompetensi Dasar yang akan dicapai yakni “Menceritakan hasil pengamatan/kunjungan dengan bahasa runtut, baik dan benar” dan mengembangkan KD menjadi indikator.
- b. Menyusun RPP dengan menggunakan skenario pembelajaran model kooperatif.
- c. Menyusun instrumen observasi, baik untuk guru maupun siswa.

- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru dan catatan lapangan.
- e. Mempersiapkan perangkat tes.
- f. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru menerapkan tindakan sebagaimana yang disusun pada tahap perencanaan. Alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 3 x 35 menit menggunakan model pembelajaran kooperatif.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pengamatan dilakukan oleh guru mitra menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Pada tahap ini peneliti melihat, mengamati kekurangan dan kelebihannya. Jika ada kekurangannya, maka kekurangan tersebut digunakan sebagai masukan perbaikan pada siklus III, begitu seterusnya sampai indikator keberhasilan tercapai.

Siklus III

Siklus III didasarkan pada kekurangan pada siklus II.

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- 1) Menentukan Kompetensi Dasar yang akan dicapai yakni “Berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dll) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa” dan mengembangkan KD menjadi indikator.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan skenario pembelajaran model kooperatif.
- 3) Menyusun instrumen observasi, baik untuk guru maupun siswa.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru dan catatan lapangan.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes.
- 6) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru menerapkan tindakan sebagaimana yang disusun pada tahap perencanaan. Alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 3 x 35 menit menggunakan model pembelajaran kooperatif.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pengamatan dilakukan oleh guru mitra menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Pada tahap ini peneliti melihat, mengamati kekurangan dan kelebihan. Jika ada kekurangannya, maka kekurangan tersebut digunakan sebagai masukan perbaikan pada siklus III, begitu seterusnya sampai indikator keberhasilan tercapai. Hasil penelitian pada siklus III sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian tindakan kelas ini berhenti sampai siklus III.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sesuatu itu. Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data aktivitas siswa digunakan lembar observasi yang dilakukan dengan cara menghitung jumlah siswa yang

melakukan aktivitas belajar pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

2. Tes

Tes yang diberikan pada penelitian berupa tes pada setiap akhir siklus. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran matematika. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis yang berbentuk uraian.

F. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung jumlah siswa yang melakukan aktivitas belajar pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

2. Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia, yakni minimal 75% siswa telah memperoleh nilai 65.